

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM yang merupakan singkatan dari usaha kecil, mikro dan menengah, merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan. Usaha tersebut kembali dikelompokkan berdasarkan kapasitasnya masing-masing. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa jenis usaha UMKM dikategorikan berdasarkan kekayaan bersih atau omset pertahunnya. Usaha mikro, suatu usaha dikategorikan sebagai usaha mikro apabila jumlah kekayaan bersih paling maksimal 50 juta di luar tanah dan bangunan, atau usaha dengan omset maksimal sebesar 300 Juta dalam setahun. Sedangkan untuk kategori usaha kecil, usaha dengan jumlah kekayaan bersih 50 – 500 juta di luar tanah dan bangunan, atau jumlah omset 300 Juta – 2,5 M dalam setahun. Dan untuk usaha menengah, usaha dengan jumlah kekayaan bersih 500 juta – 10 M di luar tanah dan bangunan, atau jumlah omset per tahun 2,5 M – 50 M.

UMKM menjadi salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia mulai dari sejak krisis moneter 1998 hingga sampai saat ini. UMKM memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian di Indonesia, Menurut Sofyan (2017) dalam perekonomian nasional, UMKM mempunyai peran yang sangat penting dan strategis karena mempunyai kontribusi yang dominan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya dalam peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) yang cukup besar (Sofyan, 2017). Berdasarkan data dari Kementerian Kooperasi dan UKM RI per tahun 2019 jumlah kontribusi UMKM

terhadap tenaga kerja di Indonesia sebesar 96.92% dan kontribusi UMKM terhadap PDB atas harga yang berlaku sebesar 60.51% dan PDB atas harga konstan 2000 sebesar 57.14%. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa peran UMKM terhadap perekonomian di Indonesia sangat signifikan.

Menurut Niode (2009) walaupun UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan UMKM sehingga kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional masih kurang maksimal, dan secara umum masalah utama yang dihadapi UMKM hingga saat ini terbagi menjadi dua yaitu permasalahan finansial dan nonfinansial (manajerial) (Niode, 2009). Menurut Pramiyanti (2008) salah satu masalah nonfinansial/organisasi manajemen yang menyebabkan UMKM tidak dapat berkembang secara optimal adalah kurangnya pemahaman terhadap keuangan dan akuntansi (Pramiyanti, 2008). Menurut Adawiyah (2011) permasalahan manajerial yang masih menjadi masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya kemampuan SDM dan pelaporan keuangan yang masih buruk yang disebabkan karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan terkait pelaporan keuangan yang baik dan kemampuan manajerial yang rendah (Adawiyah, 2011).

Laporan keuangan menjadi komponen yang sangat penting dalam dunia usaha, baik itu usaha besar, mikro, kecil ataupun menengah. Laporan keuangan dapat menjadi dasar untuk UMKM dalam melakukan perencanaan untuk masa yang akan datang, dengan adanya laporan keuangan pelaku UMKM dapat mengetahui arus kas masuk dan keluar sehingga dapat mengendalikan biaya operasional, dan dengan adanya laporan keuangan akan mempermudah UMKM dalam memperoleh

pinjaman dari pihak bank. Namun seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu masalah yang masih dihadapi oleh UMKM hingga saat ini adalah masih kurangnya pemahaman terkait pelaporan keuangan.

Menurut Gunanto (2015) kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan, mengakibatkan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih menggabung keuangan pribadi dengan keuangan usaha mereka sehingga sering kali uang yang seharusnya untuk usaha digunakan untuk kepentingan pribadi dan akibatnya usaha agak mengalami kesulitan untuk berkembang bahkan kesulitan dalam membiaya kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui pentingnya UMKM dalam perekonomian nasional, namun yang menjadi salah satu permasalahan yang mengakibatkan UMKM sulit untuk berkembang secara optimal adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan UMKM terkait pelaporan keuangan bagi UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan dan mengesahkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang berfungsi sebagai pedoman bagi para entitas kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan. Namun karena keterbatasan SDM yang membutuhkan pedoman yang lebih sederhana, maka pada tahun 2016 DSAK IAI menerbitkan dan mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang efektif berlaku sejak 01 Januari 2018. Hal ini sebagai bentuk dukungan bagi para akuntan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan sebagai wujud dorongan untuk perkembangan UMKM di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai objek kajian atau penelitian dalam menyusun karya tulis tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang Berdasarkan SAK EMKM”. Dalam hal ini terkait penyusunan laporan keuangan untuk UMKM Ternak Lele Panaikang dengan menggunakan SAK EMKM sebagai pedoman utama dalam menyusun laporan keuangan. Penulis memilih UMKM Ternak Lele Panaikang sebagai objek penelitian, karena Ternak Lele Panaikang yang baru didirikan pada awal tahun 2021 sehingga berdasarkan hasil peninjauan awal penulis menemukan bahwa proses pencatatan atas laporan keuangan yang dilakukan UMKM Ternak Lele Panaikang masih belum sesuai dengan SAK EMKM, pencatatan yang dilakukan hanya berdasarkan basis kas (*cash basis*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana UMKM Ternak Lele Panaikang menyusun laporan keuangan?
2. Apa yang menjadi kendala UMKM Ternak Lele Panaikang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
3. Bagaimana laporan keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang yang sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana UMKM Ternak Lele Panaikang menyusun laporan keuangan
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UMKM Ternak Lele Panaikang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
3. Untuk mengetahui laporan keuangan UMKM Ternak Lele Panaikang yang sesuai dengan SAK EMKM

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini mencakup laporan keuangan yang disajikan oleh entitas UMKM Ternak Lele Panaikang untuk periode tahun 2021. Laporan keuangan untuk periode 2021 merupakan laporan keuangan terbaru dan yang pertama untuk UMKM Ternak Lele Panaikang. Laporan keuangan tersebut akan disesuaikan dengan SAK EMKM. Jenis laporan keuangan yang akan disajikan adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dan terkait penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Serta diharapkan agar dapat menjadi acuan untuk kajian ilmiah ke depannya terkait penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang didasarkan pada SAK EMKM.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Pelaku Usaha UMKM (Objek KTTA)

Bagi pelaku usaha terkhusus bagi para pengusaha UMKM, karya tulis tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan referensi dalam melakukan proses pencatatan atau pembukuan atas transaksi usahanya. Dan untuk objek penulisan karya tulis tugas akhir ini yakni UMKM Ternak Lele Panaikang yaitu memperoleh laporan keuangan untuk tahun 2021 yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan akan menjadi dasar untuk penyusunan laporan keuangan ke depannya.

B. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, karya tulis tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan kajian terkait penyusunan laporan keuangan untuk entitas UMKM dan terkait penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait hal-hal mendasar dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini yang akan dijabarkan dalam beberapa subbab yaitu, Bagian Latar belakang penelitian yang menjabarkan terkait hal-hal yang menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah yang menjabarkan terkait beberapa hal pokok yang menjadi dasar penelitian. Tujuan penelitian yang menjabarkan terkait tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yang kurang

lebihnya untuk menjawab atas rumusan masalah. Ruang lingkup yang menjabarkan terkait cakupan serta batasan yang akan dikaji dalam penelitian ini. dan yang terakhir, Manfaat penelitian yang menjabarkan terkait manfaat-manfaat yang hendak dicapai atau diperoleh penulis dengan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini akan menjabarkan terkait teori atau ketentuan yang relevan dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk melakukan kajian atau penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bagian ini dapat dikatakan sebagai bagian inti dari penulisan karya tulis tugas akhir ini yang terdiri dari tiga subbab yaitu, bagian metode pengumpulan data, gambaran umu objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian metode pengumpulan data, menjabarkan terkait metode-metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian gambaran umum objek penelitian, menjabarkan terkait gambaran secara umum terkait objek penelitian dalam hal ini UMKM Ternak Lele Panaikang. Dan bagian pembahasan hasil, menjabarkan terkait hasil pengolahan atas data yang telah diperoleh dan akan dijabarkan kembali dalam beberapa sub bab tergantung jumlah rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bagian Pendahuluan.

BAB IV KESIMPULAN

Bagian ini sebagai bagian akhir dari karya tulis tugas akhir ini. Pada bagian kesimpulan, menjabarkan terkait kesimpulan akhir yang diperoleh penulis dari hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan juga akan menjawab pertanyaan atas rumusan masalah yang terdapat pada bab pendahuluan.